

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## DENDAM (HIQD)

لَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَدَابَرُوا. وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ!  
إِخْوَانًا. وَلَا يَجِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ.

*"Kamu sekalian jangan saling membenci, jangan saling dengki, dan jangan saling membelakangi. Jadilah kamu sekalian sebagai hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim tidak boleh mendiamkan sesama muslim lebih dari tiga hari"*

(HR. Bukhari, Ahmad dan Muslim)

**S**ifat dendam dapat menimpa siapapun baik dendam pribadi maupun dendam kelompok. Dendam politik kadang muncul di parlemen dan kalangan pemerintahan. Sifat inilah yang sering menimbulkan pertumpahan darah dan menumbuhkan permusuhan antar kelompok.

Dendam merupakan penyakit hati yang selalu menunggu waktu maupun kesempatan untuk mencelakakan bahkan membinasakan pihak lain yang menjadi sasaran dendam itu. Betapa banyak terjadi perkelahian antar individu secara mendadak lantaran adanya dendam yang terpendam bertahun-tahun. Penduduk antar desa dapat saja tawuran karena adanya dendam kelompok, merasa bahwa kelompoknya dihina, dicaci maki oleh penduduk desa lain padahal sama-sama sebangsa dan seagama bahkan mungkin terjadi satu keluarga.

Nabi Muhammad SAW mengingatkan yang artinya:

JANGAN DIBACA SAAT KHATIB SEDANG BERKHUTBAH

## • Risalah Jum'at

*"Manusia itu tidak dapat lepas dari tiga hal, yakni buruk sangka kepada orang lain, memandang sesuatu (kejadian) itu sebagai tanda sial, dan dengki. Untuk itu sebenarnya terdapat solusi, yakni apabila kamu dihinggapi buruk sangka, maka janganlah diwujudkan bila kamu menemukan suatu kejadian pada dirimu maka jangan dianggap sebagai tanda sial, dan bila kamu dihinggapi kedengkian, maka jangan dipraktekkan"* (HR. Ibnu Abi Dunya).

Buruk sangka dapat menghinggapi rakyat dan pejabat. Bawahan kadang buruk sangka kepada atasan tentang penyalahgunaan fasilitas dan jabatan. Pimpinan puncak (top manajer) dapat saja curiga pada manajer menengah atas kekuasaan dan wewenang yang telah diberikan. Bahkan kecurigaan ini sangat dominan pada kelompok maupun aktivitas tertentu misalnya mereka yang berkecimpung di dunia politik, keuangan, peradilan, maupun kekuasaan.

Dalam aktivitas sehari-hari, kita kadang mengalami hal-hal yang aneh yang sebenarnya keadaan itu hanya kebetulan. Misalnya saja menabrak tikus ketika berkendara, kejatuhan cicak, mendengar suara burung gagak, maupun mimpi giginya tanggal. Kejadian-kejadian seperti itu tidak perlu dianggap akan mendatangkan kesialan. Bahkan dalam komunitas perjudian kadang orang yang waras/sehat rohani justru menanyakan nomor yang akan keluar kepada orang gila.

Kedengkian ibarat duri yang terdapat di dalam hati seseorang. Hatinya selalu sakit bila melihat keberhasilan orang lain. Terus menerus dalam kedengkian akan menjurus

pada fitnah bahkan permusuhan berkepanjangan.

Oleh karena itu, buruk sangka, dengki dan percaya pada kejadian-kejadian yang membawa kesialan itu perlu dihentikan. Kecuali memang tidak rasional, juga akan menimbulkan permasalahan baru di kalangan masyarakat yang telah hidup tenang ini.

Sejarah telah membuktikan bahwa sifat yang tak terpuji ini akan melahirkan berbagai macam akibat negatif seperti; terputusnya tali persaudaraan, kedustaan, maupun keangkuhan, serta tidak mau memaafkan orang lain. Sifat-sifat ini akan menghancurkan sendi-sendi kesatuan dan ketenteraman masyarakat. Kedengkian akan menimbulkan kemarahan massa dan tak terkendalikannya emosi mereka. Dari segi agama, kemarahan dapat merusakkan iman sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah SAW yang artinya:

*"Sesungguhnya kemarahan itu dapat merusakkan iman sebagaimana barang yang pahit merusakkan madu"* (HR. Bukhari)

Iman memang mahal harganya, dan sayang sesuatu yang tinggi nilainya itu rusak akibat kemarahan, sebab kemarahan akan memblokir kesadaran seseorang ketika menghadapi persoalan. Pintu emosi terbuka lebar-lebar untuk melampiaskan niat-niat jahat terutama ditujukan kepada individu maupun kelompok yang menjadi sasaran dendam itu.

Dendam dapat memutuskan tali persaudaraan dan ikatan kebangsaan. Sebab dalam hal ini terdapat anggapan bahwa kelompoknyalah yang lebih bergengsi dan kelompok lain dianggap lebih rendah. Kelompok yang

dianggap rendah itu tidak menerima perlakuan yang demikian, malah dapat dianggap melanggar hak kehormatan manusia. Akibat lebih jauh adalah kelompok lain itu dianggap serba salah dan kelompoknyalah yang selalu benar (*right or wrong is my community*). Kalau sudah begini, maka lepaslah tali persaudaraan yang telah lama diikat oleh keagamaan dan kebangsaan. Hilang pula ikatan saudara sekandung, dan lenyap pula rasa kemanusiaan dari jiwa mereka.

Dengki memang dilarang dalam agama sebagaimana disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW. yang artinya :

*"Ada tiga kelompok yang akan diampuni oleh Allah SWT yakni orang yang meninggal dalam keadaan tidak musyrik, mereka yang meninggal tidak pernah menjadi tukang sihir (penyantet dll.) di masa hidupnya, dan orang yang tidak pernah dendam kepada orang lain"* (HR. At Thobrani).

Kemusyrikan dapat meracuni akidah, baik kemusyrikan yang jelas maupun yang samar-samar. Mungkin kurang disadari bahwa perilaku kita itu terdapat tindakan kemusyrikan samar-samar. Sebab dalam kehidupan kadang seseorang lebih menuhankan harta, pangkat, jabatan, karir, bahkan jin syetan malah di-anggap sebagai tuhan.

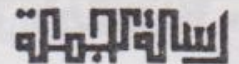
Kehadiran sihir dalam suatu masyarakat kadang membuat heboh, pembunuhan pada seseorang yang belum jelas duduk perkaranya, bahkan menumbuhkan kecurigaan-kecurigaan serta fitnah satu dengan yang lain. Sihir dan sejenisnya akan menyesatkan manusia dan mendorong manusia untuk berpikir irrasional.

Dendam merupakan sikap yang dapat merusak pribadi seseorang dan mempengaruhi orang lain untuk bertindak brutal dan anarkis. Orang-orang yang tidak mengetahui ABCnya persoalan kadang terseret oleh provokasi si pendendam, lalu tumbuhlah pembelaan yang membabi buta. Padahal bila direnungkan betapa mahalnyanya tali persaudaraan antar agama antar suku bangsa dan antar kelompok. Rasa kesatuan yang telah dibina puluhan tahun itu akan sayang bila hancur gara-gara dendam pribadi maupun kelompok. Kecuali itu, sifat dengki dapat menimbulkan sikap merendahkan orang/kelompok lain. Sikap ini akan menimbulkan sakit hati pada orang/kelompok lain. Oleh karena itu Nabi Muhammad SAW mengingatkan :

المُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ . لَا يَظْلِمُهُ ،  
وَلَا يَخْذُلُهُ ، وَلَا يَحْقِرُهُ . التَّقْوَى هُنَا ،  
وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ •  
يَحْسَبُ أَمْرِيءَ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ  
الْمُسْلِمَ . كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ .  
دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ .

*"Seorang muslim itu sebagai saudara muslim yang lain, maka jangan saling menganiaya, saling merendahkan, dan saling menghina. Taqwa itu disini (Nabi Muhammad SAW mengisyaratkan dengan menunjuk ke dadanya). Sudah dikatakan suatu kejahatan apabila seseorang itu menghina saudaranya sesama muslim. Tiap muslim terhadap muslim lain itu haram (TIDAK HALAL) darahnya, kehormatannya, maupun hartanya (HR. Muslim).*

## • Risalah Jum'at



Dari hadits tersebut dapat dipahami bahwa menghina sesama muslim itu sudah dianggap suatu kejahatan. Apalagi kalau sampai mengHALALKAN darah, kehormatan, maupun hartanya.

Ketentraman dan kedamaian masyarakat akan terusik bila muncul aktivitas yang

dipicu oleh dendam ini. Dendam tidak akan menguntungkan kehidupan pribadi maupun kelompok. Sebaliknya justru para pendendam itu akan tersingkir dari peta kehidupan dan bermasyarakat ini.

Drs. Lasa Hs.

### **PROGRAM PENEMPATAN DIPLOMA II SEKOLAH GURU TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (SGTKIT) YOGYAKARTA**

Kampus : Jl. Sisingamangaraja No. 69 Telp.(0274) 388422

TKIT merupakan pendidikan unggulan yang mendapat sambutan luas dari masyarakat yang menyadari pendidikan berkualitas. Sambutan ini membuka peluang munculnya profesi prestisius bagi pendidikan di Indonesia yaitu profesi ustadz/ah.

Lembaga yang telah teruji mencetak ustadz/ustadzah berkualitas tersebut adalah SGTKIT Yogyakarta. Bagi *Generasi Terseleksi* yang berkesadaran tinggi terhadap moralitas pendidikan, dapat bersaing menjadi Mahasiswa Baru SGTKIT Yogyakarta tahun 2001/2002 dengan kualifikasi sebagai berikut :

Syarat :

1. Muslim usia maksimum 23 tahun
2. Berijazah SMU/ sederajat
3. Sehat jasmani dan rohani

Waktu Pendaftaran :

Gelombang III : 6 Agustus – 12 September 2001

Fasilitas : Ditempatkan sebagai ustadzah TKIT; *Diasramakan.*

#### **Pimpinan Redaksi :**

H. Musa Ahmad

#### **Redaksi Pelaksana :**

Irianto

H.M. Nadjib Sudarmawan

H. Sukidi Rahmat Jatmika

Maslahul Falah

Sukisno Suryo

Muh. Hidayat Noor

### **Risalah Jum'at**

Diterbitkan oleh :

Majelis Tabligh

Dan Dakwah Khusus

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah

Daerah Istimewa Yogyakarta

#### **Alamat Redaksi :**

Jl. Gedongkuning 130 B

Telp. (0274) 377078

Fax. (0274) 371718

Yogyakarta 55171